



RINGKASAN

ARTI BUDI INSANI. Tatalaksana Pemotongan Sapi Impor di RPH PT Lintas Nusa Pratama. *Slaughtering Procedure of Imported Cattle at PT Lintas Nusa Pratama Slaughterhouse*. Dibimbing oleh SURYA KUSUMA WIJAYA.

Daging yang beredar di masyarakat hendaknya daging yang sehat dan berkualitas baik. Oleh sebab itu, diperlukan serangkaian pemeriksaan dan pengawasan, mulai dari penyediaan ternak potong yang sehat melalui pemeriksaan kesehatan hewan sebelum disembelih (pemeriksaan ante mortem), sampai setelah disembelih (pemeriksaan post mortem). Tujuan dari laporan tugas akhir adalah untuk menguraikan proses tatalaksana pemotongan sapi impor di RPH PT. Lintas Nusa Pratama Kota Tasikmalaya. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Peternakan Sapi Potong PT Lintas Nusa Pratama Kota Tasikmalaya Jawa Barat. Data yang dikumpulkan dalam penulisan ini terdiri atas data primer yaitu obeservasi instalasi rumah potong hewan, observasi hasil tata cara pemotongan hewan, dan data pemotongan.

Tahapan pemotongan hewan di Rumah Potong Hewan PT. Lintas Nusa Pratama meliputi pemeriksaan antemortem, penggiringan ke restraint box, pemotongan (*stunning*, penyembelihan, pemeriksaan kematian) dan *carcasing*. Pemeriksaan antemortem penting dilakukan karena untuk menentukan status hewan untuk dipotong. Penggiringan ke restrain box dilakukan melalui *gangway* dengan mengikuti kaidah *animal welfare*. Tahap pemotongan dengan metode *stunning*. *Stunning* dilakukan dengan alat *pneumatic stunning* menggunakan tekanan 9-13 bar. *Pneumatic stunning* sering dilakukan, hal ini karena metode pemingsanan menggunakan tekanan udara atau angin sehingga tidak menyakiti hewan. Parameter yang dilakukan untuk memastikan hewan sudah mati sempurna ialah pengeluaran darah sempurna, tidak terdapat reflek kornea, tidak terdapat *jaw reflex* (optional), dan tidak terdapat respon menyeringai terhadap rangsang tekanan yang dilakukan pada supraorbita dan temporomandibular *joint*. Tahapan Terakhir adalah penyiapan karkas, terlebih dahulu dilakukan dengan mengeluarkan jeroan, kemudian karkas dipotong sesuai kebutuhan konsumen. Pelaksanaan pemotongan secara keseluruhan berjalan baik, pemotongan dilaksanakan dengan cepat sehingga mengurangi rasa sakit yang diterima oleh hewan.

Kata Kunci : *Restain box*, Rumah potong hewan, *Stunning*